

No : 052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022

Jakarta, 19 Desember 2022

Lampiran :

1. Ringkasan Public Expose
2. Daftar Hadir
3. Pemberitaan di Media

Kepada Yth.

PT Bursa Efek Indonesia

Up. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Group 2

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I, 16th Floor

Jl. Jend. Sudirman, Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190

Perihal : Pelaporan hasil Public Expose Tahunan - PT Intan Baru Prana Tbk

Dengan hormat,

Menunjuk pada Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan bahwa PT Intan Baru Prana Tbk ("**Perseroan**") bermaksud menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2022 yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022

Waktu : 14.00 WIB – 14.45 WIB

Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan berikut :

<https://zoom.us/j/99149810818?pwd=cjh4TWZoMmpkYnpmeVRkUm42NVdxQT09>

Meeting ID: 991 4981 0818

Passcode: 287210

Sebagai dokumen pendukung, kami lampirkan pula ringkasan pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan, fotokopi daftar hadir dan kliping pemberitaan di media.

Demikian hal ini kami sampaikan, Terima kasih.

Hormat kami,

PT Intan Baru Prana Tbk



PT Intan Baru Prana Tbk

Alexander Reyza

Direktur

Lampiran 1
052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022
Ringkasan Public Expose Tahunan 2022
PT Intan Baru Prana Tbk
Rabu, 14 Desember 2022

Public Expose Tahunan PT Intan Baru Prana Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Desember 2022
Waktu : 14.00 WIB – 14.45 WIB
Tempat : Video Live Conference melalui Aplikasi Zoom Meeting dengan tautan sebagai berikut:
<https://zoom.us/j/99149810818?pwd=cjh4TWZoMmpkYnpmeVRkUm42NVdxQT09>
Meeting ID: 991 4981 0818
Passcode: 287210

Agenda materi Pembahasan dalam acara *Public Expose* (Paparan Publik) Tahunan, Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sekilas Perseroan;
2. Laporan Keuangan Perseroan;
3. Perubahan Kegiatan Usaha; dan
4. Sesi Tanya dan Jawab.

Perseroan melaksanakan *Public Expose* Tahunan melalui mekanisme *online* di tengah situasi dan kondisi pandemi Covid-19. Acara ini dihadiri oleh Direksi dan sekaligus memberikan pemaparannya mengenai Kondisi Perseroan. *Public Expose* ini dihadiri oleh kurang lebih 41 (empat puluh satu) tamu undangan yang terdiri dari Pemegang Saham, Media, dan Tamu Undangan lainnya.

Dipandu oleh MC (Ibu Selly Febrina) dan Moderator (Ibu Cynthia), kegiatan *Public Expose* Tahunan ini dibawakan oleh

- Alexander Reyza : Direktur
- Yunita Rivianti Riyadi : Corporate Secretary

Dalam acara *Public Expose* Tahunan ini telah dipaparkan sebagai berikut:

- ✓ Sekilas Perseroan, Struktur Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, Jejak Langkah Perseroan disampaikan oleh Ibu Yunita Rivianti Riyadi selaku *Corporate Secretary*.
- ✓ Presentasi mengenai Laporan Keuangan, Perubahan Kegiatan Usaha, dan Strategi Perseroan disampaikan oleh Bapak Alexander Reyza selaku Direktur Perseroan.

h

- ✓ Untuk Sesi Tanya Jawab akan dibantu oleh moderator Ibu Cynthia.

Setelah paparan disampaikan oleh Direksi Perseroan, diberikan waktu kepada para tamu untuk memberikan pertanyaan melalui fitur Chat pada Aplikasi Zoom Meeting. Sesi Tanya Jawab ini dipandu langsung oleh Moderator.

Berikut ini adalah hasil tanya jawab yang terjadi, yaitu:

1. Pertanyaan dari Bapak Ridwan - Kontan	
Q	Sampai saat ini, saham IBFN masih mendapat notasi khusus dari BEI. Saham IBFN juga masih suspensi. Apakah penyebabnya? Bagaimana langkah yang ditempuh IBFN agar sahamnya kembali diperdagangkan dan menarik bagi investor?
A	- Notasi khusus ini disebabkan oleh karena pada Januari 2022 terjadi pencabutan ijin usaha Perseroan dan juga adanya opini <i>disclaimer</i> yang diberikan oleh audit eksternal terhadap Laporan Keuangan IBFN pada Desember 2021. - Sebagaimana yang telah kami paparkan bahwa IBFN akan melakukan perubahan lini bisnis usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial yang sejalan dengan keahlian grup di bidang alat-alat berat. - Langkah-langkah yang akan ditempuh, yaitu IBFN akan melakukan perubahan lini usaha dengan harapan opini <i>disclaimer</i> dapat dicabut oleh auditor sehingga suspensi saham IBFN dapat dicabut pula oleh IDX, dan selanjutnya saham IBFN dapat diperdagangkan kembali. Dengan harapan, adanya bisnis yang baru dapat menarik minat para investor.
Q	Per Q3-2022 pendapatan IBFN naik 69,9% menjadi Rp 17,24 miliar, tetapi jumlah rugi bersih IBFN lebih tinggi, yakni Rp 21,15 miliar. Bagaimana proyeksi kinerja IBFN sampai dengan akhir tahun 2022? Bagaimanakah strategi bisnis IBFN untuk ke depannya?
A	Dalam paparan kami hari ini, kami membandingkan angka dari <i>audited</i> Laporan Keuangan Desember 2021 dengan pencapaian pada bulan Agustus 2022. Terkait dengan pertanyaan jumlah rugi bersih IBFN yang lebih tinggi, dapat dilihat pada slide yang ditampilkan bahwa kami menyampaikan Laporan Keuangan 31 Desember 2021 audit IBFN yang menderita kerugian sebesar Rp 207 milyar, sementara pada bulan Agustus 2022 terdapat kerugian yang diderita IBFN sebesar Rp 42,3 Milyar. Hal ini terjadi sebagaimana telah kami jelaskan sebelumnya, karena beban <i>impairment</i> yang dibentuk tahun 2022 tidaklah sebesar <i>impairment</i> yang kami bentuk pada tahun 2021. Oleh karenanya, sebagaimana telah kami sampaikan sebelumnya, kami

		memproyeksikan bahwa akhir tahun 2022 pendapatan akan lebih baik daripada akhir tahun 2021, beban lebih sedikit daripada 2021 sehingga rugi bersih pada tahun 2022 akan lebih rendah daripada rugi bersih pada akhir Desember 2021.
	Q	a. IBFN juga berencana untuk mengubah lini bisnis menjadi distributor alat pengangkutan komersial. Seperti apakah progres persiapannya? Kapan akan teralisasi? b. Berapakah investasi yang disiapkan atas rencana ini? Sumber dananya darimana? c. Bagaimana kontribusi terhadap kinerja keuangan IBFN?
	A	a. Perlu kami jelaskan bahwa untuk merealisasikan perubahan lini bisnis usaha, IBFN terlebih dahulu akan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang direncanakan akan dilakukan pada awal tahun 2023. Sebagaimana aturan dari POJK Nomor 17 tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka apabila Perseroan akan melakukan perubahan lini usaha, maka kami akan meminta KJPP (penilai independen) untuk melakukan studi kelayakan terlebih dahulu terhadap perubahan usaha ini. Kemudian, kami juga akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik paling lambat pada saat pengumuman RUPS. Realisasinya adalah setelah IBFN mendapatkan persetujuan dari RUPS. b. Untuk investasi dan prospek kerja IBFN, tentunya dengan kondisi saham yang masih di-suspensi, IBFN hanya dapat mengandalkan arus kas internal Perseroan dalam pengembangan bisnis baru. Tentunya, sebagaimana perusahaan baru dan memulai kegiatan usaha yang baru, maka kami akan mengambil langkah yang cukup konservatif dalam mengembangkan bisnis baru ini. Sehingga, kami perkirakan untuk tahun awal tidak diperlukan dana yang sangat besar untuk memulai bisnis ini. c. Adapun bisnis baru ini kami proyeksikan mempunyai dampak positif bagi kinerja Perseroan, karena sebagaimana yang telah diketahui, kami sudah tidak memiliki izin perusahaan pembiayaan, oleh karenanya tidak mungkin ada lagi bisnis baru dari perusahaan pembiayaan sehingga kami harus merubah arah dan mengembangkan bisnis baru yang tersedia bagi kami, yaitu sebagai distributor alat transportasi.
2.	Pertanyaan dari Bapak Moeha - Shangbao Indonesia	
	Q	Apa target secara jangka pendek dan jangka panjang Perseroan dalam menjalankan bisnis baru sebagai distributor?
	A	- Target jangka pendek dari Perseroan tentunya adalah menyelesaikan peralihan lini bisnis dari sebelumnya perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat transportasi. Untuk tahap awal

		ini, Perseroan menentukan produknya di wilayah Kalimantan Timur sebagai pasar untuk penjualan produk-produknya. - Perseroan juga berencana untuk melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dengan bidang usaha yang baru. Namun, Perseroan juga tetap menjaga penerimaan atau <i>collection</i> dari nasabah-nasabah pembiayaan yang saat ini masih memenuhi kewajibannya kepada Perseroan. - Untuk target jangka menengah dan panjang, yaitu Perseroan akan membuat rencana perluasan area pemasaran produknya di wilayah-wilayah yang dinilai prospektif untuk menjadi target pasar Perseroan.
	Q	Apakah nantinya Perseroan hanya menjadi distributor dari produk INTA atau akan membuka kerjasama dengan mitra lain?
	A	Langkah pertama Perseroan adalah merubah lini bisnis menjadi distributor alat transportasi komersial. Namun ke depannya, Perusahaan tetap akan melihat peluang-peluang yang timbul dari dunia usaha untuk memperluas lini bisnisnya. termasuk berkolaborasi bersama grup PT Intraco Penta Tbk.
3. Pertanyaan dari Bapak Nabil – Bisnis Indonesia		
	Q	Seiring dengan perubahan kegiatan usaha, kabarnya perseroan tengah mencari investor baru? Apakah sejauh ini sudah ada update investor baru nya siapa? Apakah ada rencana penyuntikan modal dari investor baru kepada perseroan? Jika iya, berapa dan untuk apa saja?
	A	Terkait dengan investor baru, tentunya pemegang saham utama IBFN terus melakukan komunikasi dan pencarian investor baru tersebut. Pada posisi per hari ini belum ada investor baru yang secara afirmatif akan melakukan penyuntikan modal kepada Perseroan.
	Q	Setelah melakukan perubahan kegiatan usaha, rencana bisnis atau aksi korporasi apa saja yang akan perseroan lakukan ke depan?
	A	Tentunya saat ini Perseroan akan berfokus pada menyelesaikan perubahan usaha. Untuk Aksi korporasi akan dilihat kebutuhannya, dan pada saat ini fokus kami adalah finalisasi dari perubahan lini usaha tersebut.
	Q	Bagaimana pula Perseroan melihat ekonomi tahun depan dan dampaknya ke bisnis Perseroan?
	A	Perseroan tidak menutup mata dari pendapat para ekonom yang melihat bahwa tahun depan adalah tahun yang dibayangi oleh resesi global. Namun, Perseroan tetap akan melakukan perubahan lini bisnisnya dan kami berharap bisnis baru kami ini dapat memberikan kontribusi yang positif pada kinerja Perseroan secara keseluruhan

14

		walaupun tetap kami akan melakukannya secara hati-hati karena kami juga harus memperhatikan pergerakan ekonomi global pada umumnya dan Indonesia pada khususnya.
4.	Pertanyaan dari Bapak Rizki – Emitennews.com	
	Q	Apakah strategi Perseroan sehingga mampu memangkas beban yang turun signifikan?
	A	Strategi Perseroan untuk memangkas beban adalah suatu keharusan mengingat Perseroan berada di posisi sejak dicabut ijin usaha sudah tidak lagi membukukan bisnis baru. Berbagai strategi efisiensi yang diambil untuk menurunkan beban termasuk dalam melakukan efisiensi biaya tenaga kerja, biaya gedung dan lainnya. Namun, yang mempengaruhi signifikan turunnya beban Perseroan adalah Perseroan sudah tidak lagi membukukan <i>impairment</i> atau pencadangan aktiva produktif di tahun 2022 ini, karena semua sudah dalam jumlah yang cukup.
5.	Pertanyaan dari Bapak Ghafur – Investor Daily	
	Q	Bagaimana perseroan menanggapi notasi ekuitas negatif dari bursa?
	A	Kami memahami bahwa notasi tersebut timbul karena kondisi masa lalu yang menyebabkan IBFN memiliki ekuitas negatif. Tetapi, dengan adanya lini usaha yang baru dan prospek di masa depan, kami juga mencoba untuk membuat proyeksi walaupun perubahan lini usaha baru ini tidak serta merta langsung menjadikan ekuitas kami positif, tetapi kami optimis bahwa dalam beberapa tahun ke depan ekuitas Perseroan dapat kembali menjadi positif, dan tentunya akan berdampak pada notasi saham kami di bursa.

Setelah Sesi Tanya Jawab dilakukan, MC menutup acara pada pukul 14.45 WIB setelah dilakukan sesi foto dan sebelum partisipan meninggalkan ruangan pada Aplikasi Zoom Meeting.

Demikian ringkasan jalannya kegiatan *Public Expose* Tahunan PT Intan Baru Prana Tbk yang dapat kami laporkan. Terimakasih.

h

Lampiran 2
052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022
DAFTAR HADIR

No.	Nama	Institusi
1	ayu	Coml
2	Hendra	Lokal
3	sofian	investor
4	Ivan Agustinus Lingga	INTA
5	Astri Duhita Sari	PT Intraco Penta Tbk
6	Mohammad Qudzie	PT. INTRACO PENTA. Tbk
7	Arief Budiman	Ciptadana Sekuritas
8	annis	Warta Ekonomi
9	Cynthia	Communica1
10	Muhammad Ghafur Fadillah	Investor Daily
11	M Nur Asikin	JawaPos.com
12	Moeha Moehammad	Indonesia Shangbao
13	Rizki Vauzi	EmitenNews.com
14	Ridwan Mulyana	Media
15	Rizal	Communica1
16	Gana Buana	Media Indonesia
17	Teti Purwanti	CNBC Indonesia
18	Dinar Fitra M	MNC Portal Indonesia
19	Achmad Fauzi	Suara.com
20	Shunichi Keida	SBI Holdings Inc.
21	Haura Hafizhah	Republika
22	Pipit Ramadhani	Liputan6.com
23	Muh. Fajrul Falah	Media Asuransi
24	Davit Heriyanto	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
25	Batara Alexander L	BNI
26	Nabil Syarifudin Al Faruq	Bisnis Indonesia
27	Firman Wiria Atmaja	KAP PKF
28	Zulfrida	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
29	Annisa Farikhati	Publik
30	NOFIKA	PUBLIC
31	Ninuk Ariyani	Publik
32	Dian Sulinda	Public
33	Feliciano aryani tjakradinata	Public
34	Fery Gunawan	PT. Intan Baru Prana Tbk
35	Selly Febrina	Public
36	ltha	Public
37	Yunia Rusmalina	Investor daily
38	Fajar Prasetio	IBP
39	Marlina	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palillingan & Rekan
40	Rosy Triandini	Public
41	ahmad nabhani	Harian Ekonomi Neraca

Lampiran 3
052/IBP/CORSEC-SK/XII/2022
Kliping – Pemberitaan Media

ONLINE

1. Intan Baru Prana (IBFN) Tiba-Tiba Ubah Bisnis, Jadi Apa?

Cnbcindonesia.com, 15 Desember 2022

Market

Berita/Tone Positif

Romys Binekasri

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20221215065909-17-397047/intan-baru-prana-ibfn--tiba-tiba-ubah-bisnis-jadi-apa>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) akan mengubah fokus bisnisnya menjadi sub dealer mobil merek TATA. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Hal tersebut sejalan dengan kerjasama antara perseroan dan PT Pratama Wana Motor dalam perjanjian kerjasama yang dilakukan pada 12 Desember 2022.

Dengan demikian, perseroan akan mengubah bidang usahanya dari perusahaan pembiayaan menjadi distributor alat pengangkutan komersial dalam waktu selambat-lambatnya 3 bulan sejak perjanjian.

Terkait rencana perubahan bidang usaha tersebut, perseroan akan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dalam waktu 3 bulan sejak perjanjian yang telah ditandatangani. Hal itu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha

2. IBFN Siap Ganti Lini Bisnis Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Jawapos.com, 14 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Asikin

<https://www.jawapos.com/ekonomi/finance/14/12/2022/ibfn-siap-ganti-lini-bisnis-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial/>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) berencana melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022. Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN

h

yang sebelumnya bernama PT Intan Baruprana Finance Tbk tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru.

Reyza mengatakan dengan rencana perubahan lini bisnis Perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, diantaranya dengan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan.

3.Strategi Intan Baru (IBFN) Alih Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkutan Komersial

Kontan.co.id, 14 Desember 2022

Investasi

Berita/Tone Positif

Ridwan Nanda Mulyana

<https://investasi.kontan.co.id/news/strategi-intan-baru-ibfn-alih-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkutan-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Corporate Secretary Intan Baru Prana Yunita Rivianti Riyadi membeberkan bahwa pencabutan izin sebagai perusahaan pembiayaan tak lepas dari akumulasi kerugian yang diderita IBFN dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga, IBFN tidak dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh OJK.

Menimbang hal tersebut, IBFN telah berubah nama dari PT Intan Baruprana Finance Tbk, menjadi PT Intan Baru Prana Tbk. Keputusan ini sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada 23 Maret 2022. Guna meresmikan perubahan lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial, IBFN akan terlebih dulu meminta persetujuan pemegang saham. Langkah itu akan dilakukan melalui RUPS yang akan dilakukan pada awal tahun 2023.

4.Intan Baru (IBFN) Masih Mencari Investor, Siapa Mau?

Bisnis.com, 14 Desember 2022

Financial

Berita/Tone Positif

Nabil Syarifudin Al Faruq

<https://finansial.bisnis.com/read/20221214/89/1608567/intan-baru-ibfn-masih-mencari-investor-siapa-mau>

Perusahaan pembiayaan PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) masih berupaya untuk mencari investor baru seiring dengan rencana perseroan melakukan perubahan kegiatan usaha ke bidang alat pengangkutan komersial. Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza

lv

mengatakan pemegang saham utama terus berupaya untuk melakukan komunikasi pencarian investor yang sesuai ketentuan perseroan dalam perubahan kegiatan usaha baru nanti.

"Kami tetap akan melakukan perubahan bisnis di tengah potensi ekonomi tersebut. Kami berharap bisnis baru yang diambil ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perseroan walaupun kami harus melakukannya secara hati-hati dan memperhatikan seksama ekonomi Indonesia maupun global," ujar Reyza. Sebagai informasi, Intan Baru Prana juga berencana melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan dilakukan pada awal tahun 2023. Dalam acara ini perseroan akan meminta persetujuan perihal perubahan kegiatan usaha tersebut.

"Rencana nya RUPS akan dilakukan pada awal tahun 2023. Sebagaimana aturan POJK No.17 tahun 2020, apabila perseroan akan melakukan perubahan lini bisnis maka kami akan minta penilai independen untuk melakukan studi kelayakan terlebih dahulu terhadap perubahan kegiatan usaha ini," ujar Reyza. Kemudian perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik selambat-lambat nya pada saat pengumuman RUPS nanti. Sehingga realisasi perubahan kegiatan usaha ini setelah perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPS.

5. Ingin Lepas dari Suspensi Saham, Begini Upaya Intan Baru (IBFN)

Investor.id, 14 Desember 2022

Market and Corporate

Berita/Tone Positif

M Ghafur Fadillah

<https://investor.id/market-and-corporate/316365/ingin-lepas-dari-suspensi-saham-begini-upaya-intan-baru-ibfn>

Meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencabut izin usaha PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) sebagai perusahaan pembiayaan sejak awal tahun, perseroan sudah menyiapkan sejumlah rencana untuk bangkit dengan mengubah lini bisnis usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial.

Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza mengatakan, rencana perubahan lini bisnis ini sejalan dengan kompetensi bisnis grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) selaku induk usaha. Meski demikian, perseroan tetap mempertahankan kegiatan operasional, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan OJK. "Sehingga kami masih menerima debitur yang menjalankan kewajibanya," jelasnya dalam paparan publik secara virtual di Jakarta, Rabu (14/12/22).

Selain menjadi distributor, dia menambah, perseroan tetap membuka peluang usaha lainnya, sehingga perseroan akan mengembangkan lini usaha baru yang selaras dengan kompetensi bisnis grup utama ke depan. "Kami bersyukur dapat menjalani tahun ini dengan dukungan induk usaha yang baik," ujarnya. Guna memuluskan rencana tersebut, Sekretaris Perusahaan Yunita Rivianti Riyadi menjelaskan, perseroan akan meminta

h

persetujuan terlebih dahulu dari dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) yang akan digelar pada awal tahun depan.

6. IBFN Akan Ganti Lini Bisnis Usaha, Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Emitennews.com, 14 Desember 2022

News

Berita/Tone Positif

Rizki

<https://www.emitennews.com/news/ibfn-akan-ganti-lini-bisnis-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk yang sebelumnya bernama PT Intan Baruprana Finance Tbk dan berkode saham IBFN, merencanakan akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022. Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Reyza mengatakan dengan rencana perubahan lini bisnis Perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, diantaranya dengan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan. Perseroan juga akan menggunakan jasa penilai (KJPP) independen untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan Kegiatan Usaha. Tak hanya itu, Perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi terkait perubahan lini usaha paling lambat pada saat pengumuman RUPS tahun depan.

7. Ganti Bisnis Usaha, Intan Baru Prana Jajal Distributor Alat Pengangkut Komersial

Liputan6.com, 14 Desember 2022

Saham

Berita/Tone Positif

Pipit Ika Ramdhani

<https://m.liputan6.com/saham/read/5153918/ganti-bisnis-usaha-intan-baru-prana-jajal-distributor-alat-pengangkut-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) akan mengganti lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Alexander Reyza mengatakan, penggantian lini usaha ini

h

menyusul pencabutan izin usaha [CIU] perseroan sebagai perusahaan pembiayaan pada akhir Januari 2022.

Saat ini, sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA), IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya. Kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan. Sejalan dengan hal tersebut, Intan Baru Prana telah mengevaluasi sejumlah peluang usaha yang dapat menjadi bisnis utama IBFN.

"Dalam memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial perseroan juga akan menjalankan sejumlah management plan. Yakni menyusun rencana bisnis tahunan, melakukan reorganisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang usaha yang baru, dan menjaga collection terhadap existing debitur untuk mempertahankan arus kas perseroan,"

8. Jajaki Usaha Distributor Alat Pengangkut, Intan Baru Prana Berburu Investor

Liputan6.com, 14 Desember 2022

Saham

Berita/Tone Positif

Pipit Ika Ramdhani

<https://www.liputan6.com/saham/read/5154003/jajaki-usaha-distributor-alat-pengangkut-intan-baru-prana-berburu-investor>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) masih mencari investor baru usai mengumumkan perubahan lini usaha. Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Alexander Reyza mengatakan, sampai saat ini perseroan masih belum mengantongi nama calon investor baru.

"Saat ini pemegang saham utama dari IBFN terus melakukan komunikasi maupun pencarian investor baru. Pada posisi per hari ini belum ada investor baru yang secara afirmatif akan melakukan penyuntikan modal kepada perseroan," kata dia dalam paparan publik perseroan, Rabu (14/12/2022).

Direktur PT Intan Baru Prana Tbk, Alexander Reyza mengatakan, penggantian lini usaha ini menyusul pencabutan izin usaha [CIU] perseroan sebagai perusahaan pembiayaan pada akhir Januari 2022. Saat ini, sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat PT Intraco Penta Tbk (INTA), IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya. Kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

9. Segera Ubah Lini Bisnis, IBFN Optimistis Sanksi Suspensi Bisa Dicabut

Indopremier.com, 14 Desember 2022

h

News

Berita/Tone Positif

Admin

[https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Segera Ubah Lini Bisnis IBF
N Optimistis Sanksi Suspensi Bisa Dicabut&news_id=158165&group_news=IPOTNEWS&tagi
ng_subtype=IBFN&name=&search=y_general&q=PT%20Intan%20Baru%20Prana%20Tbk%20\(
IBFN\)&halaman=1](https://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Segera%20Ubah%20Lini%20Bisnis%20IBFN%20Optimistis%20Sanksi%20Suspensi%20Bisa%20Dicabut&news_id=158165&group_news=IPOTNEWS&tagging_subtype=IBFN&name=&search=y_general&q=PT%20Intan%20Baru%20Prana%20Tbk%20(IBFN)&halaman=1)

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) berencana mengubah lini bisnis usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial, pasca Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pencabutan izin usaha perseroan sebagai perusahaan pembiayaan pada Januari 2022. Menurut Direktur IBFN, Alexander Reyza, saat pelaksanaan Public Expose secara online, Rabu (14/12), rencana mengubah lini usaha tersebut sejalan dengan kompetensi bisnis grup PT Intraco Penta Tbk (INTA).

Dia menyampaikan, sebagai entitas anak dari INTA, perseroan tetap mempertahankan kegiatan operasional, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan OJK terkait pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Pada kesempatan yang sama, Corporate Secretary IBFN, Yunita Rivianti Riyadi, mengungkapkan bahwa rencana perubahan lini usaha tersebut akan terlebih dahulu meminta persetujuan pemegang saham melalui pelaksanaan RUPS Luar Biasa yang akan digelar awal tahun depan.

10. IBFN Bakal Ganti Lini Bisnis Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Wartaekonomi.co.id, 14 Desember 2022

Kabar Financial

Berita/Tone Positif

Annisa Nurfitria

[https://wartaekonomi.co.id/read466376/ibfn-bakal-ganti-lini-bisnis-usaha-jadi-distributor-
alat-pengangkut-komersial](https://wartaekonomi.co.id/read466376/ibfn-bakal-ganti-lini-bisnis-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial)

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN), merencanakan akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022. Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

h

Reyza mengatakan dengan rencana perubahan lini bisnis Perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, diantaranya dengan meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan.

11. Intan Baru Prana Gelar Paparan Publik Tahunan

Idxchannel.com, 14 Desember 2022

Foto

Aldhi Chandra Setiawan

<https://www.idxchannel.com/foto-1/foto/intan-baru-prana-gelar-paparan-publik-tahunan>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial.

Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

12. Perusahaan Pembiayaan Intan Baru Prana Ini Gelar RUPS Awal 2023

Bisnis.com, 14 Desember 2022

Finansial

Berita/Tone Positif

Nabil Syarifudin Al Faruq

<https://finansial.bisnis.com/read/20221214/89/1608556/perusahaan-pembiayaan-intan-baru-prana-ini-gelar-rups-awal-2023>

Perusahaan pembiayaan PT Intan Baru Prana Tbk. (IBFN) berencana melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang akan dilakukan pada awal tahun 2023. Dalam acara ini perseroan akan meminta persetujuan perihal perubahan kegiatan usaha. Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza mengatakan, perseroan berencana merubah kegiatan dari perusahaan pembiayaan alat berat menjadi perusahaan distributor alat pengangkutan komersial.

Untuk merealisasikan perubahan lini usaha ini maka perseroan akan meminta persetujuan RUPS terlebih dahulu. "Rencana nya RUPS akan dilakukan pada awal tahun 2023. Sebagaimana aturan POJK No.17 tahun 2020, apabila perseroan akan melakukan perubahan lini bisnis maka kami akan minta penilai independen untuk melakukan studi kelayakan terlebih dahulu terhadap perubahan kegiatan usaha ini," ujar Reyza dalam webinar Zoom, Rabu (14/12/2022).

Kemudian perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik selambat-lambat nya pada saat pengumuman RUPS nanti. Sehingga realisasi perubahan kegiatan usaha ini setelah perseroan mendapatkan persetujuan dari RUPS. Terkait investasi dan prospek kinerja perseroan, tentunya dengan kondisi saham masih di suspensi IBFN

hanya dapat mengandalkan arus kas internal dari perseroan dalam pengembangan bisnis baru. Dan tentunya sebagaimana perusahaan yang baru, memulai kegiatan yang baru perseroan tidak akan jor-joran dan mengambil langkah konservatif untuk menjalankan bisnis baru.

13. IBFN Gelar Paparan Publik Tahunan

Sindonews.com, 14 Desember 2022

Foto

Aldhi Chandra

<https://photo.sindonews.com/view/38565/ibfn-gelar-paparan-publik-tahunan>

Direktur Intan Baru Prana Alexander Reyza (kanan) dan Corporate Secretary Intan Baru Prana Yunita Rivianti Riyadi berfoto usai menggelar Paparan Publik Tahunan di Jakarta, Rabu (14/12/2022).

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

14. IBFN Ganti Bisnis Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Republika.co.id, 14 Desember 2022

Ekonomi

Berita/Tone Positif

Haurah Hafizhah

<https://www.republika.co.id/berita/rmvveq415/ibfn-ganti-bisnis-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yaitu menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur IBFN Alexander Reyza mengatakan penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022.

Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya. Kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

"Sejalan dengan hal tersebut, perseroan telah mengevaluasi sejumlah peluang usaha yang dapat menjadi bisnis utama IBFN. Kami bersyukur dapat menjalani tahun ini dengan dukungan induk usaha yang baik. Kami telah merencanakan untuk mengembangkan lini usaha baru yang selaras dengan kompetensi bisnis Grup utama kami yaitu menjadi

distributor alat pengangkut komersial," katanya dalam Paparan Publik IBFN 2022 pada Rabu (14/12/2022).

15. Cek Strategi Intan Baru Prana (IBFN) Setelah Ubah Bisnis Utama

Kontan.co.id, 15 Desember 2022

Industri

Berita/Tone Positif

Ridwan Nanda Mulyana

<https://industri.kontan.co.id/news/cek-strategi-intan-baru-prana-ibfn-setelah-ubah-bisnis-utama>

PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) segera banting setir mengubah fokus bisnisnya. Anak usaha PT Intraco Penta Tbk (INTA) ini akan melakukan penggantian lini usaha menjadi distributor alat pengangkut komersial. Direktur Intan Baru Prana, Alexander Reyza, menyampaikan langkah itu untuk menjaga kelangsungan IBFN pasca pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Pencabutan izin usaha IBFN sebagai perusahaan pembiayaan mengacu pada Surat Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. KEP-8/D.05/2022 pada 31 Januari 2022. IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya sebagai entitas anak emiten penyedia alat berat, kecuali pemberian pembiayaan baru.

Corporate Secretary Intan Baru Prana Yunita Rivianti Riyadi membeberkan bahwa pencabutan izin sebagai perusahaan pembiayaan tak lepas dari akumulasi kerugian yang diderita IBFN dalam beberapa tahun terakhir. Sehingga, IBFN tidak dapat memenuhi rasio-rasio keuangan yang ditetapkan oleh OJK.

16. IBFN akan Ganti Lini Usaha Jadi Distributor Alat Pengangkut Komersial

Mediaasuransinews.co.id, 14 Desember 2022

Keuangan

Berita/Tone Positif

Muh. Fajrul Falah

<https://mediaasuransinews.co.id/news-in-brief/ibfn-akan-ganti-lini-usaha-jadi-distributor-alat-pengangkut-komersial/>

PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBFN) berencana melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA), yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial.

IBFN mencatat total aset Rp519 miliar per Agustus 2022, dengan liabilitas Rp1,08 triliun dan defisiensi modal Rp564 miliar. Direktur IBFN, Alexander Reyza, mengatakan bahwa penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan izin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022.

h

Saat ini IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/D.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

CETAK

1. Pergantian Lini Bisnis

Kontan, 15 Desember 2022

Portofolio

Foto

Hal 4



h

2. IBFN Rencanakan Ganti Lini Bisnis Usaha

Koran Sindo, 15 Desember 2022

Informasia

Hal 14

Berita/Tone Positif

Anton

IBFN Rencanakan Ganti Lini Bisnis Usaha

JAKARTA - PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) berencana mengganti lini bisnis yang saat ini bergerak di bidang distribusi barang dagang dengan fokus pada bisnis jasa keuangan.

Sebagai contoh, perusahaan berencana untuk mengakuisisi PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) yang saat ini bergerak di bidang distribusi barang dagang dengan fokus pada bisnis jasa keuangan.

"Kami berencana untuk mengganti lini bisnis yang saat ini bergerak di bidang distribusi barang dagang dengan fokus pada bisnis jasa keuangan," kata Direktur Utama IBFN, Riza.

Perubahan ini akan dilakukan melalui proses akuisisi. Perusahaan berencana untuk mengakuisisi PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) yang saat ini bergerak di bidang distribusi barang dagang dengan fokus pada bisnis jasa keuangan.

Sebelumnya, perusahaan telah mengumumkan rencana untuk mengganti lini bisnis yang saat ini bergerak di bidang distribusi barang dagang dengan fokus pada bisnis jasa keuangan.

IBFN memiliki aset Rp 513 miliar per Agustus 2022, dengan total utang Rp 1,8 triliun dan laba bersih Rp 204 miliar.

Informasia

3. Intan Baru Prana Ubah Kegiatan Usaha

Investor Daily, 15 Desember 2022

Market & Corporate

Hal 17

Berita/Tone Positif

Fur

Intan Baru Prana Ubah Kegiatan Usaha

JAKARTA, 15 - Meskipun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) sebagai perusahaan pembiayaan sejak awal 2022, perseroan sudah menyiapkan sejumlah rencana untuk berganti dengan mengubah kegiatan usaha menjadi distributor alat pengangkutan komersial dari sebelumnya perusahaan pembiayaan alat berat.

Direktur Intan Baru Prana Alexander Riza mengatakan, rencana perubahan lini bisnis ini sejalan dengan kompetensi bisnis grup PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) sebagai induk usaha. Meski demikian, perseroan tetap mempertahankan kegiatan operasional, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan OJK.

"Dengan demikian, kami masih menerima debitur yang menjalankan kewajibannya," jelasnya dalam paparan publik secara virtual di Jakarta, Rabu (14/12/22).

Selain menjadi distributor, dia menambahkan, perseroan tetap membuka peluang usaha lainnya, sehingga perseroan akan mengembangkan lini usaha baru yang selaras dengan kompetensi bisnis grup utama ke depan. "Kami bersyukur dapat menjalani tahun ini dengan dukungan induk usaha yang baik," ujar dia.

Guna memulihkan rencana tersebut, Sekretaris Perusahaan Yulita Rivanti Riyadi menjelaskan, perseroan akan meminta persetujuan terlebih dahulu dari dalam rapat umum luar biasa (RULB) yang akan digelar pada awal tahun depan. Selain itu, perseroan akan meminta jasa penilai kewajiban KJP independen untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan kegiatan usaha.

Dia berharap, perubahan lini usaha perseroan akan berlanjut pada pencabutan sanksi penghentian sementara (suspensi) perdagangan saham perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

"Perubahan lini usaha ini diharapkan agar opini *disclaimer* bisa dicatat oleh auditor, sehingga suspensi saham perseroan pun dapat dihapus dari BEI yang akhirnya dapat diperdagangkan kembali," kata Yulita.

Sebagai informasi, saham IBFN telah disuspensi sejak awal Februari 2022, saham IBFN dibeli tiga Notasi Khusus, yakni melalui surat keputusan (SK) opini *disclaimer* dari auditor (D) dan saham dalam pemantauan khusus (D). Hal itu sejalan dengan laporan keuangan IBFN per 30 September 2022, perseroan mencatatkan defisit modal tekunis negatif sebesar Rp 543,99 miliar atau lebih besar dibanding per 31 Desember 2021 yang senilai Rp 521,84 miliar.

Menurut Yulita, nota khusus ini timbul dari kondisi masa lalu akibat pandemi Covid-19 akan tetapi dengan adanya lini usaha baru dan prospek masa depan dari bisnis baru, "Meskipun tidak serta merta membuat ekuitas kami menjadi positif, tetapi kami optimis pada beberapa tahun ke depan ekuitas perseroan dapat menjadi positif," kata Yulita.

Hingga akhir tahun 2022, Riza memproyeksikan, IBFN mampu mencatatkan pendapatan sebesar Rp 24,3 miliar atau mengalami kenaikan dibanding hal yang 2021 yang senilai Rp 21,4 miliar. Di sisi lain, perseroan juga menargetkan beban IBFN akan berkurang sehingga rugi bersih secara *year to year* juga berkurang. (far)

h

4. Ganti Lini Usaha IBFN Jadi Distributor Alat Angkut Komersial

Harian Neraca, 15 Desember 2022

Bursa & Financial

Hal 3

Berita/Tone Positif

Bani

GANTI LINI USAHA

IBFN Jadi Distributor Alat Angkutan Komersial

Jakarta - Pacu pertumbuhan bisnisnya, PT Intan Baru Prana Tbk (IBFN) merencanakan akan melakukan penggantian lini usaha yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup PT Intraco Penta Tbk (INTA) yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta, kemarin.

■ NERACA

Kata Direktur IBFN, Alexander Reyza, penggantian lini usaha ini dilakukan pasca pencabutan ijin usaha (CIU) sebagai perusahaan pembiayaan yang dialami IBFN pada akhir Januari 2022.

Saat ini sebagai entitas anak dari emiten penyedia alat berat INTA, IBFN tetap mempertahankan kegiatan operasionalnya, kecuali pemberian pembiayaan baru yang tidak diperkenankan sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-8/TL.05/2022 yang berkaitan dengan pencabutan izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan.

Sejalan dengan hal tersebut, perseroan telah mengevaluasi sejumlah peluang usaha yang dapat menjadi bisnis utama IBFN. "Kami bersyukur dapat menjalani tahun ini dengan dukungan induk usahayang

baik. Kami telah merencanakan untuk mengembangkan lini usaha baru yang sejalan dengan kompetensi bisnis Grup utama kami yakni menjadi distributor alat pengangkut komersial," ujarnya.

Reyza menambahkan, dengan rencana perubahan lini bisnis perseroan ini, ke depan pihaknya akan melakukan sejumlah agenda guna pemenuhan POJK Nomor 17/POJK.04/2022, diantaranya dengan meminta persetujuan rapat umum pemegang saham (RUPS) atas perubahan lini usaha yang akan dilakukan.

Perseroan juga akan menggunakan jasa penilai (KJPP) independen untuk melakukan studi kelayakan atas perubahan Kegiatan Usaha.

Tak hanya itu, perseroan juga akan menyampaikan keterbukaan informasi terkait perubahan lini usaha paling lambat pada saat

pengumuman RUPS tahun depan.

Menurut Reyza, dalam memulai kegiatan usaha baru sebagai distributor alat pengangkutan komersial Perseroan juga akan menjalankan sejumlah manajemen plan yakni menyusun rencana bisnis tahunan, melakukan re-organisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan bidang usaha yang baru, dan merajaga *collection* terhadap *existing* debitur untuk mempertahankan arus kas perseroan.

Secara keseluruhan saat ini IBFN memiliki aset Rp 519 miliar per Agustus 2022 dengan total liabilitas Rp1,06 triliun dan defisiensi modal Rp564 miliar. IBFN merupakan bagian dari Grup Usaha Intraco Penta, di mana PT Intraco Penta Tbk memiliki 55,87% saham per 30 September 2021. Asal tahu saja, laporan keuangan PT Intraco Penta Tbk yang merupakan induk usaha perseroan mendapat *disclaimer* atau opini tidak memberikan pendapat dari akuntan publik. *Disclaimer* timbul akibat buruknya kinerja keuangan perusahaan alat berat tersebut.

Berdasarkan keterbukaan informasi Selama (9/8), INTA mengalami kerugian Rp 468,99 miliar per akhir tahun lalu. 

kr.